

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN
TENTANG MP-ASI BERBASIS PANGAN LOKAL
TERHADAP PENGETAHUAN DAN *SELF EFFICACY* IBU**



SKRIPSI

DWI ROUDHOTUL JANNAH

04021282126023

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN
TENTANG MP-ASI BERBASIS PANGAN LOKAL
TERHADAP PENGETAHUAN DAN *SELF EFFICACY* IBU**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

DWI ROUDHOTUL JANNAH

04021282126023

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**


UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : DWI ROUDHOTUL JANNAH
NIM : 04021282126023
JUDUL : PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TENTANG MP-ASI
BERBASIS PANGAN LOKAL TERHADAP PENGETAHUAN
DAN *SELF EFFICACY* IBU

PEMBIMBING I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP. 198304302006042003


(.....)

PEMBIMBING II

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP. 198901272018032001


(.....)


LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : DWI ROUDHOTULJANNAH
NIM : 04021282126023
JUDUL : PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TENTANG MP-ASI
BERBASIS PANGAN LOKAL TERHADAP PENGETAHUAN
DAN *SELF EFFICACY* IBU


Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 November 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 26 November 2024

Pembimbing I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ners., M.,Kep (.....)
NIP. 198304302006042003


Pembimbing II

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ners., M.Kep (.....)
NIP. 198901272018032001

Penguji I

Jaji, S.Kep.,Ners.,M.Kep (.....)
NIP. 197605142009121001

Penguji II

Antarni Idrisari, S.Kep.,Ns.,M.Kep., Sp.Kep.An (.....)
NIP. 198104182006042003



Mengetahui

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198407012008122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Roudhotul Jannah

NIM : 04021282126023

Judul : Pengaruh Edukasi Kesehatan tentang MP-ASI Berbasis Pangan
Lokal terhadap Pengetahuan dan *Self Efficacy* Ibu

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 12 November 2024



(Dwi Roudhotul Jannah)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, November 2024
Dwi Roudhotul Jannah**

**Pengaruh Edukasi Kesehatan tentang MP-ASI Berbasis Pangan Lokal
terhadap Pengetahuan dan *Self Efficacy* Ibu**

xvii + 110 + 19 tabel + 4 skema + 22 lampiran

ABSTRAK

MP-ASI mulai diberikan kepada bayi umur 6 bulan untuk memenuhi kebutuhan zat gizi. Namun, masih ditemukannya pemberian MP-ASI yang tidak tepat yaitu MP-ASI instan yang memiliki kekurangan. Berbeda jika anak diberikan MP-ASI lokal yang memiliki tekstur, aroma, dan rasa bervariasi. Pemberian MP-ASI tidak tepat disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan dan *self efficacy* ibu. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan *self efficacy* ibu adalah melalui edukasi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan tentang MP-ASI berbasis pangan lokal terhadap pengetahuan dan *self efficacy* ibu. Penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimental rancangan one group pretest and posttest*. Sampel dipilih menggunakan *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 30 ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner pengetahuan dan *complementary feeding self efficacy* yang telah teruji validitas dengan nilai r hitung $> r$ tabel (r tabel 0,444) dan reliabilitas *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Analisis data menggunakan uji *Marginal Homogeneity* untuk pengetahuan dan *Mc Nemar* untuk *self efficacy*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu pada saat *pretest* dan *posttest* dengan p value 0,000 ($p \leq 0,05$), sedangkan *self efficacy* menunjukkan adanya perbedaan pada saat *pretest* dan *posttest* dibuktikan dari nilai p value 0,001 ($p \leq 0,05$). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan tentang MP-ASI berbasis pangan lokal terhadap pengetahuan dan *self efficacy* ibu. Pemberian edukasi kesehatan dengan metode ceramah, alat peraga, dan PPT dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan *self efficacy* ibu mengenai pemberian MP-ASI lokal.

Kata Kunci : MP-ASI, Edukasi Kesehatan, Pengetahuan, *Self efficacy*
Daftar Pustaka : 141 (2013-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

Thesis, November 2024

Dwi Roudhotul Jannah

The Effect of Health Education on Local Food-Based Complementary feeding on Mothers' Knowledge and Self-Efficacy

xvii + 110 + 19 tables + 4 schemes + 22 attachments

ABSTRACT

Complementary feeding are starting to be given to babies aged 6 months to fulfill nutritional needs. However, there are still cases of inappropriate Complementary feeding namely instant Complementary feeding which has lack. It is different if children are given local Complementary feeding which has various textures, aromas, and flavors. Inappropriate Complementary feeding is caused by the low level of Mothers' knowledge and self-efficacy. Efforts to improve mothers' knowledge and self-efficacy are through health education. This study aims to determine the effect of health education about local food-based Complementary feeding on mothers' knowledge and self-efficacy. This study used a pre-experimental design of one group pretest and posttest. The sample was selected using non-probability sampling with purposive sampling type. The number of samples were 30 mothers who had children aged 6-24 months in the Tanjung Batu Health Center working area. Data collection used a questionnaire instrument of knowledge and complementary feeding self-efficacy that had been tested for validity with a calculated r value $> r$ table (r table 0.444) and Cronbach Alpha reliability > 0.60 . Data analysis used the Marginal Homogeneity test for knowledge and Mc Nemar for self-efficacy. The results showed that there was a difference in the level of mothers' knowledge at the pretest and posttest with a p value of 0.000 ($p \leq 0.05$), while self-efficacy showed a difference at the pretest and posttest as evidenced by the p value of 0.001 ($p \leq 0.05$). These results can be concluded that there was an effect of health education about local food-based complementary feeding on mothers' knowledge and self-efficacy. Providing health education using lecture methods, props, and PPT can be one of the efforts to increase mothers' knowledge and self-efficacy regarding the provision of local complementary feeding.

Keywords : Complementary feeding, Health Education, Knowledge, Self-efficacy

Bibliography : 141 (2013-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Edukasi Kesehatan tentang MP-ASI Berbasis Pangan Lokal terhadap Pengetahuan dan *Self Efficacy* Ibu”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi peneliti.

Peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep.,Ners M.Kep selaku dosen pembimbing 2, Bapak Jaji, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku dosen penguji 1, serta Ns. Antarini Idriansari, M.Kep., Sp.Kep.An selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan masukan kepada peneliti. Tidak lupa kepada pihak Puskesmas Tanjung Batu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu. Sekali lagi, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait yang mendukung dan membantu peneliti selama mengerjakan skripsi ini.

Indralaya, 12 November 2024



Dwi Roudhotul Jannah

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan saran-saran serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, dukungan dan memberi motivasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep.,Ners M.Kep selaku dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, dukungan dan memberi motivasi selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Jaji, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku dosen penguji satu yang telah memberi masukan dan saran mengenai skripsi ini.
4. Ibu Ns. Antarini Idriansari, M.Kep., Sp.Kep.An selaku dosen penguji dua yang telah memberi masukan dan saran mengenai skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, Apak dan Umak atas do'a, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kepada kakak saya yang senantiasa meluangkan waktu dan kebersamaan kemanapun penulis butuhkan selama proses penyusunan skripsi, serta dukungannya baik moral dan finansial. Begitu juga kepada adik saya yang senantiasa mendengarkan setiap keluh kesah baik itu susah senang saya selama menyusun skripsi ini, serta terima kasih atas hiburannya ketika saya merasa putus asa.
7. Kepada sahabat saya Salsabila yang setia mendengarkan cerita saya selama menyusun skripsi ini, membantu dan menemani di setiap tahapnya, serta terima kasih atas setiap candaannya yang dapat membuat saya semangat lagi untuk melanjutkan penyusunan skripsi ini.

8. Teman-teman selama perkuliahan yaitu : Adinda Arisfianti, Amelia Sindu Hasanah, Fitri Artika Sari, Dwi Cantika Luthfiah, dan lain-lain. terima kasih atas dukungan kalian selama ini.
9. Kepada teman-teman satu bimbingan yang saling dukung selama penyusunan skripsi.
10. Terima kasih kepada pihak Puskesmas Tanjung Batu yang telah bersedia menjadi lokasi penelitian pada skripsi ini.
11. Saya juga mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama menyelesaikan studi di PSIK FK Unsri.

Penulis



Dwi Roudhotul Jannah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Roudhotul Jannah

NIM : 04021282126023

Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Kesehatan tentang MP-ASI Berbasis Pangan Lokal terhadap Pengetahuan dan *Self Efficacy* Ibu

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 18 Desember 2024



Dwi Roudhotul Jannah

NIM. 04021282126023

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SKEMA.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Secara Praktis.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep <i>Stunting</i>	9
2.1.1 Pengertian <i>Stunting</i>	9
2.1.2 Ciri – Ciri <i>Stunting</i>	9
2.1.3 Penyebab <i>Stunting</i>	10
2.1.4 Dampak <i>Stunting</i>	14
2.1.5 Pencegahan <i>Stunting</i>	14
2.2 Konsep Makanan Pendamping ASI.....	16
2.2.1 Pengertian MP-ASI	16

2.2.2	Manfaat MP-ASI.....	16
2.2.3	Strategi Pemberian MP-ASI.....	17
2.2.4	Jenis MP-ASI	19
2.2.5	Prinsip Pemberian MP-ASI.....	21
2.2.6	MP-ASI Berbahan Pangan Lokal.....	21
2.2.7	MP-ASI Instan	25
2.2.8	Tantangan dalam Pemberian MP-ASI.....	26
2.2.9	Faktor Penyebab Pemberian MP-ASI Dini	27
2.3	Konsep Pengetahuan	28
2.3.1	Pengertian Pengetahuan	28
2.3.2	Jenis – Jenis Pengetahuan	28
2.3.3	Sumber Pengetahuan.....	29
2.3.4	Dasar- Dasar Pengetahuan	30
2.4	Konsep <i>Self Efficacy</i>	30
2.4.1	Pengertian <i>Self Efficacy</i>	30
2.4.2	Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	31
2.4.3	Sumber <i>Self Efficacy</i>	32
2.4.4	Klasifikasi <i>Self Efficacy</i>	32
2.4.5	Peranan <i>Self Efficacy</i>	33
2.4.6	Proses Pembentukan <i>Self Efficacy</i>	34
2.5	Edukasi Kesehatan.....	35
2.5.1	Pengertian Edukasi Kesehatan	35
2.5.2	Proses Edukasi Kesehatan.....	35
2.5.3	Metode Edukasi Kesehatan	36
2.5.4	Media Edukasi Kesehatan	37
2.6	Teori Laswell Model.....	40
2.7	Penelitian Terkait.....	41
2.8	Kerangka Teori	43
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		44
3.1	Kerangka Konsep.....	44
3.2	Desain Penelitian.....	45
3.3	Hipotesis.....	46

3.4	Definisi Operasional	47
3.5	Populasi dan Sampel.....	50
3.5.1	Populasi.....	50
3.5.2	Sampel.....	50
3.6	Tempat Penelitian.....	50
3.7	Waktu Penelitian	50
3.8	Etika Penelitian.....	51
3.9	Alat Pengumpul Data	51
3.9.1	Jenis Data	51
3.9.2	Instrumen Penelitian.....	52
3.9.3	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	54
3.10	Prosedur Pengumpul Data.....	57
3.10.1	Tahap Persiapan	57
3.10.2	Tahap Pelaksanaan	62
3.11	Rencana Analisa Data.....	63
3.11.1	Pengolahan Data.....	63
3.11.2	Analisa Data	63
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1	Hasil Penelitian.....	65
4.1.1	Karakteristik Reponden.....	65
4.1.2	Hasil Analisis Univariat	66
4.1.3	Hasil Analisis Bivariat	67
4.2	Pembahasan	69
4.2.1	Karakteristik Responden	69
4.2.2	Hasil Analisis Univariat	73
4.2.3	Hasil Analisis Bivariat	89
4.1	Keterbatasan Penelitian	93
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1	Kesimpulan	95
5.2	Saran	96
5.2.1	Bagi Responden	96
5.2.2	Bagi Pihak Puskesmas	96

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemberian MP-ASI.....	20
Tabel 2.2 Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan (Per orang per hari).....	22
Tabel 2.3 Penelitian Terkait.....	41
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang MP-ASI.....	52
Tabel 3.3 Skala penilaian jawaban kuesioner pengetahuan.....	52
Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner <i>self efficacy</i> tentang MP-ASI.....	53
Tabel 3.5 Skala penilaian jawaban kuesioner <i>self efficacy</i>	54
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	54
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kedua Kuesioner Pengetahuan.....	55
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner <i>Self Efficacy</i>	55
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan.....	56
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner <i>Self Efficacy</i>	57
Tabel 3.11 Alat dan bahan menu MP-ASI.....	58
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	65
Tabel 4.2 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi Kesehatan tentang MP-ASI Berbasis Pangan Lokal.....	66
Tabel 4.3 <i>Self Efficacy</i> Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi Kesehatan tentang MP-ASI Berbasis Pangan Lokal.....	66
Tabel 4.4 Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi Kesehatan tentang MP-ASI Berbasis Pangan Lokal.....	67
Tabel 4.5 Perbedaan <i>Self Efficacy</i> Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi Kesehatan tentang MP-ASI Berbasis Pangan Lokal.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kebutuhan ASI dan MP-ASI (Kemenkes RI, 2023).....	17
Gambar 2.2. Tekstur MP-ASI sesuai usia (Kemenkes RI, 2023).....	20

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Model Lasswell.....	40
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	44
Skema 3.2 Desain Penelitian Pengetahuan.....	45
Skema 3.3 Desain Penelitian <i>Self Efficacy</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan (*Informed*)
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Sebagai Responden Penelitian (*Consent*)
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 5 Materi Edukasi Kesehatan
- Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 9 Surat Balasan Izin Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 11 Balasan Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 12 Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 14 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 15 Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 16 Dokumentasi Uji Validitas
- Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18 Media Alat Peraga
- Lampiran 19 Media *Power Point* (PPT)
- Lampiran 20 Lembar Konsultasi
- Lampiran 21 Hasil Uji Plagiat
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting ialah masalah pada tumbuh kembang anak disebabkan karena nutrisi yang buruk, infeksi berulang, serta tidak memadainya stimulasi psikososial (WHO, 2015). Menurut Kementerian Kesehatan (2018), *stunting* ialah keadaan tinggi badan anak berada di bawah rata-rata, yang terjadi ketika asupan nutrisi belum memenuhi kebutuhan dalam jangka waktu yang lama. Kejadian *stunting* bisa memperlambat perkembangan otak dan dapat menimbulkan efek dengan jangka waktu yang lama seperti keterbelakangan mental, berkurangnya kemampuan belajar, serta risiko terkena penyakit kronis semakin meningkat.

Tingkat prevalensi *stunting* di Indonesia masih tergolong tinggi. Pada tahun 2022, angka kejadian *stunting* di Indonesia mencapai 21,6% (Survei Status Gizi Indonesia, 2022). Kejadian *stunting* di Sumatera Selatan sendiri berada di urutan ke 27 dengan angka kejadian 18,6 % pada tahun 2022. Ogan Ilir berada pada urutan ke-2 dengan angka kejadian *stunting* terbesar di Sumatera Selatan setelah Kabupaten Musi Rawas yakni sebesar 24, 9 % pada tahun 2022. Salah satu kecamatan yang ada di Ogan Ilir ialah Kecamatan Tanjung Batu. Berdasarkan data Puskesmas Pemulutan tahun 2020 dalam Asmirin (2021), Kecamatan Tanjung Batu berada di posisi ke-2 dengan tingkat kejadian *stunting* tertinggi setelah Kecamatan Pemulutan yakni sebanyak 519 kasus pada tahun 2020. Melihat fenomena di atas, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan adanya kejadian *stunting*, salah satunya adalah MP-ASI yang diberikan tidak adekuat.

MP-ASI merupakan makanan dikonsumsi dengan mudah oleh bayi serta harus diberikan untuk mencukupi kebutuhan gizi bayi yang sedang dalam masa pertumbuhan (Kemenkes RI, 2018). MP-ASI umumnya diberikan saat anak berusia 6 bulan dan dilanjutkan hingga usia 23 bulan, karena tahap perkembangan anak di usia ini sangat penting untuk belajar mengonsumsi makanan dan minuman sehat dan membentuk kebiasaan makan. MP-ASI harus mengandung zat gizi yang lengkap dan seimbang untuk memenuhi kebutuhan gizi makro dan mikro seperti karbohidrat, lemak, protein, serta zat gizi mikro seperti vitamin dan mineral (WHO,

2023). Pengenalan serta penyediaan MP-ASI juga seharusnya dilakukan sesuai ketentuan baik itu dari segi waktu, adekuat (cukup), aman, dan tepat cara pemberiannya. Namun, kenyataan di lapangan masih ditemukannya pemberian MP-ASI instan yang belum tentu dapat memenuhi kebutuhan zat gizi makro dan mikro.

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) instan ialah makanan pendamping ASI yang dibuat secara pabrikan dan diberikan kepada anak. Penelitian terkait MP-ASI instan dilakukan oleh A. Triana dan Maita (2019), hasilnya masih ditemukannya anak usia 6-12 bulan yang diberikan MP-ASI instan yakni sebanyak 15 anak, dan 15 anak lainnya diberikan MP-ASI lokal. Pemberian jenis MP-ASI instan sangat beragam, berdasarkan penelitian yang dilakukan Juherman, Sutrio, Mulyani, dan Wahyuni (2022) diketahui MP-ASI instan yang diberikan ibu kepada anaknya berupa bubur dan biskuit.

Pemberian MP-ASI instan memiliki beberapa kekurangan, salah satunya ialah tekstur dan rasa yang dimiliki relatif sama sehingga membuat proses pengenalan anak mengenai bahan pangan lebih terbatas. Jika dilihat dari nilai gizinya, tidak semua kandungan gizi pada MP-ASI instan sama dengan yang tercantum di label kemasan. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Champeny M (2023), bahwa 11 merk produk MP-ASI di Indonesia yang diteliti hasilnya tidak ada satupun yang persis 100 % kandungan gizinya dengan yang tercantum di label.

Pola pikir ibu juga jadi salah satu penyebab pemberian MP-ASI instan pada anak. Pola pikir merupakan cara menilai serta menilai sesuatu berdasarkan sudut pandang tertentu atau bentuk pemikiran terhadap sesuatu (Mulyadi 2007 dikutip dari Suriyanti, 2020). Pola pikir ibu dapat dipengaruhi oleh paparan informasi dari lingkungan misalnya iklan. Paparan iklan tersebut dapat berasal dari toko swalayan, surat kabar atau televisi (Zuhri, 2023). Ibu yang terpapar iklan cenderung mau memberikan MP-ASI instan kepada anaknya, karena sumber informasi berupa iklan tersebut berperan dalam menentukan sikap atau keputusan untuk bertindak. Terkait hal ini, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhri (2023) bahwasanya pemaparan media bisa mempengaruhi ibu dalam memilih jenis MP-ASI. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang cenderung akan lebih mudah tertarik pada iklan dan

informasi yang disajikan. Hal ini disebabkan oleh iklan yang umumnya menyebarkan informasi gizi terkait kandungan MP-ASI, angka kecukupan gizi untuk bayi per hari, serta harga MP-ASI instan yang relatif terjangkau. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aulia, Suryani, Norhasanah, dan Solechah (2023) mengungkapkan bahwa apabila informasi yang dimiliki ibu kurang, maka akan berdampak pada keterampilan ibu menyusun menu MP-ASI yang bervariasi, sehingga ibu akan lebih memilih memberikan MP-ASI instan kepada anak.

Berbeda halnya apabila anak diberikan MP-ASI lokal. MP-ASI berbahan pangan lokal adalah makanan pendamping ASI yang bahan dasarnya berasal dari pangan lokal yang banyak tersedia di sekitar. Pada lokasi penelitian ini, yaitu Kecamatan Tanjung Batu, potensi bahan pangan lokal yang tersedia ialah singkong dan ikan sungai. Apabila dari segi kandungan nutrisinya, MP-ASI lokal mempunyai kandungan nutrisi yang lebih beragam sehingga membuat bayi dapat mengonsumsi nutrisi alami dengan aman. Setiap bahan pangan lokal mempunyai kekayaan tekstur, aroma, dan rasa yang lebih bervariasi seperti bubur singkong, puding kentang, talam ubi, otak-otak tenggiri, wortel kukus, dan masih banyak lagi yang semua bahannya berasal dari bahan pangan lokal. Oleh karena itu, dengan mengombinasikan berbagai jenis bahan pangan lokal, kebutuhan gizi anak dapat terpenuhi dengan lebih optimal. Ditinjau dari segi ekonomi, bahan pangan lokal lebih mudah diperoleh orang tua serta harganya yang lebih terjangkau dan dapat memperkenalkan anak pada cita rasa asli masakan buatan orang tuanya (Rochmaedah, 2021). Pola asuh orang tua juga memiliki peran penting saat membangun kebiasaan anak untuk makan makanan yang sehat dan bergizi. Pola asuh meliputi sikap serta perilaku dalam hal kedekatan dengan anak dalam memberikan makanan, perawatan, menjaga kebersihan, memberikan kasih sayang, rasa aman, serta aspek-aspek lainnya (Nurjanah & Proborini, 2021). Oleh sebab itu, orang tua dapat merencanakan jenis makanan yang akan dikonsumsi anak, namun tetap memberikan kesempatan pada anak untuk memilih makanan yang disukai dengan pengawasan, orang tua selalu memberikan contoh, serta mencoba mengonsumsi makanan sehat agar anak menjadi terbiasa.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan di atas, pemberian MP-ASI berhubungan dengan pengetahuan dan *self efficacy* ibu. Notoatmodjo (2018) mengatakan bahwa

pengetahuan adalah informasi atau pemahaman seseorang terhadap objek atau fenomena yang diperoleh manusia melalui penggunaan indera, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, dan sebagainya. Selain pengetahuan, terdapat *self efficacy*. *Self efficacy* adalah kemampuan seseorang pada keyakinannya untuk melakukan tindakan yang menghasilkan hasil yang diinginkan (Ghasemi, et al.,2019). Seseorang bisa memberikan respons tertentu agar dapat menerima penguatan dari perbuatan apabila *self efficacy* yang dimilikinya tinggi. Sebaliknya, jika terlalu rendah, mungkin tidak bisa bereaksi. Pengetahuan juga dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan makan. *Self efficacy* dalam pemberian makan mencakup *self efficacy* dalam menyediakan makanan, memilih jenis makanan yang sehat, menentukan porsi makan, petunjuk pemberian makan, memastikan makanan yang sesuai dengan perkembangan anak, dan pengaruhnya secara keseluruhan terhadap anak (Ismi dkk., 2023). Oleh sebab itu, tingkat pengetahuan dan *self efficacy* ibu sangat berperan dalam selama memberikan MP-ASI. Hal tersebut selaras dengan penelitian Ismi et al (2023) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan *self efficacy* ibu dalam memberikan MP-ASI.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu pada Februari 2024, didapat data dari hasil wawancara bersama petugas gizi bahwasanya kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu ialah sebanyak 87 kasus, serta diketahui masih ada ibu yang memberikan MP-ASI instan pada anaknya. Hasil wawancara kepada 10 ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu, diketahui 5 dari 10 ibu lebih sering memberikan MP-ASI instan dari pada MP-ASI lokal, 2 ibu yang lebih sering memberikan MP-ASI lokal dari pada MP-ASI instan, 1 ibu yang seimbang dalam pemberian MP-ASI instan dan lokal, serta 2 ibu yang hanya memberi MP-ASI lokal kepada anaknya. Hal tersebut dikarenakan ibu yang masih memberikan MP-ASI instan berpikir bahwa MP-ASI instan mudah dibuat dan efisien dalam waktu pembuatannya, serta ibu sudah terpapar iklan mengenai MP-ASI instan yang berasal dari iklan televisi, supermarket, dan media sosial. Sedangkan ibu yang memilih hanya memberikan MP-ASI lokal dikarenakan sekalian dimasak dengan menu keluarga dan sehat. Diketahui juga 9 dari 10 ibu tersebut memberikan MP-

ASI lokal sesuai dengan menu keluarga yang dimasak secara bersamaan dan diberi bumbu lengkap, setelah matang akan dipisah sesuai porsi makan anak untuk disesuaikan teksturnya dengan usia anak. Tekstur yang diberikan berupa bubur hasil blender tanpa disaring untuk anak umur 6-8 bulan, tekstur yang sama dengan keluarga untuk anak usia 12-23 bulan, serta ditemukan anak yang berusia 9 bulan yang seharusnya sudah memasuki tekstur cincang halus masih diberikan ibu tekstur bubur kental. Hal tersebut tentu saja tidak sesuai dengan panduan menu MP-ASI yang dikeluarkan oleh Kemenkes RI (2023).

Selain itu, diketahui bahwa seluruh ibu tersebut mulai memperkenalkan MP-ASI kepada anaknya saat berumur 6 bulan, namun ada 3 ibu yang mengatakan sudah pernah beberapa kali memberikan anak air putih dan 1 ibu yang memberikan pisang yang dihaluskan sebelum anak berusia 6 bulan. Jika dilihat dari respon anak, dari 10 ibu, 9 diantaranya mengatakan anak menerima menu MP-ASI yang disajikan walau terkadang masih menolak, dan 1 ibu yang mengatakan anaknya sama sekali tidak mau menerima menu MP-ASI dan hanya mau diberi susu formula.

Terkait aspek pengetahuan mengenai MP-ASI, didapatkan 7 dari 10 ibu yang mampu menyebutkan kepanjangan dari MP-ASI saja, 2 ibu yang mampu menjelaskan pengertian MP-ASI secara lengkap, dan 1 ibu yang tidak mengetahui kepanjangan maupun definisi dari MP-ASI. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, terdapat 3 ibu yang lulus SD, 5 ibu lulus SMP, dan 2 ibu lulus SMA, serta dari 10 ibu tersebut semuanya tidak bekerja. Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu ialah melalui edukasi kesehatan, namun berdasarkan keterangan dari ibu-ibu tersebut jarang sekali diadakannya edukasi kesehatan dari pihak Puskesmas mengenai pemberian MP-ASI. Hasil studi pendahuluan juga mendapatkan informasi mengenai *self efficacy* ibu. Delapan dari 10 ibu merasa khawatir akan kebutuhan gizi anak saat pemberian MP-ASI, dan 2 ibu merasa tenang selagi keadaan anaknya dalam kondisi sehat. Selain itu, diketahui ketika anak menunjukkan tanda-tanda lapar seperti menangis dan tertarik melihat orang lain makan, ibu akan merespon dengan baik hal tersebut dengan cara memberikan anak makanan baik itu menu utama maupun menu selingan MP-ASI berupa buah dan roti, namun masih terdapat juga ibu yang belum menyikapi dengan baik terkait pola makan anak dibuktikan dengan ibu belum mampu mengatasi sikap

anaknya yang sama sekali tidak mau menerima menu MP-ASI dan hanya mau diberi susu formula. Melihat fenomena yang ada dari hasil studi pendahuluan di atas, diperlukannya suatu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan *self efficacy* ibu mengenai MP-ASI.

Upaya yang bisa dilakukan adalah pemberian edukasi kesehatan. Menurut Triana, Haniyah, dan Purwatiningsih (2023) menyatakan bahwa edukasi kesehatan ialah upaya mengajak orang lain untuk berperilaku hidup sehat. Terdapat beberapa metode yang dapat dipakai saat memberikan edukasi kesehatan, salah satunya ialah metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang digunakan dalam promosi kesehatan khususnya pada pendidikan kesehatan untuk menyampaikan informasi secara lisan. Metode ceramah efektif diterapkan pada sasaran dengan berbagai latar belakang pendidikan, baik yang tinggi maupun rendah, sehingga dianggap sesuai untuk digunakan pada penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti memberikan edukasi kesehatan menggunakan metode ceramah dengan bantuan media *power point* (PPT) materi edukasi dan alat peraga berupa bahan membuat MP-ASI sesuai tekstur dan menu MP-ASI yang telah jadi. Materi yang disampaikan dalam edukasi kesehatan meliputi pengertian, tujuan, prinsip pemberian MP-ASI, MP-ASI lokal, dan MP-ASI instan. Setelah semua materi disampaikan, peneliti menjelaskan mengenai tahap-tahap membuat menu MP-ASI menggunakan bahan pangan lokal yang sudah ditetapkan dan menampilkan serta menjelaskan tekstur bahan membuat MP-ASI dan menu MP-ASI yang telah jadi sesuai usia anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Kesehatan tentang MP-ASI Berbasis Pangan Lokal terhadap Pengetahuan dan *Self Efficacy* Ibu“ di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu

1.2 Rumusan Masalah

Fenomena yang ditemukan di lapangan pada saat studi pendahuluan, diketahui masih ada ibu yang memberi MP-ASI instan kepada anaknya serta ditemukan juga fenomena *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu. Menurut hasil wawancara kepada 10 ibu-ibu tersebut, diketahui 7 ibu yang mampu menyebutkan kepanjangan dari MP-ASI saja, 2 ibu yang mampu menjelaskan

pengertian MP-ASI secara lengkap, dan 1 ibu yang tidak mengetahui kepanjangan maupun definisi dari MP-ASI dan 8 ibu yang merasa khawatir akan asupan gizi anak saat memberikan MP-ASI. Melihat fenomena tersebut, diperlukannya upaya untuk menciptakan ibu yang mempunyai pengetahuan dan *self efficacy* baik untuk mencegah peningkatan kejadian *stunting* dan sebagai upaya pemanfaatan sumber pangan lokal sebagai bahan pembuatan MP-ASI. Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana pengaruh edukasi kesehatan tentang MP-ASI berbasis pangan lokal terhadap pengetahuan dan *self efficacy* ibu.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan tentang MP-ASI berbasis pangan lokal terhadap pengetahuan dan *self efficacy* ibu.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui karakteristik ibu meliputi pendidikan, pekerjaan, umur, dan sumber informasi tentang MP-ASI.
- 2) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan tentang MP-ASI berbasis pangan lokal.
- 3) Untuk mengetahui tingkat *self efficacy* ibu sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan tentang MP-ASI berbasis pangan lokal.
- 4) Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang MP-ASI berbasis pangan lokal.
- 5) Untuk menganalisis perbedaan *self efficacy* ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang MP-ASI berbasis pangan lokal.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini bisa bermanfaat untuk menjadi bahan rujukan untuk penelitian terkait mengenai pengaruh edukasi kesehatan berbasis pangan lokal terhadap pengetahuan dan *self efficacy* ibu dalam memberikan MP-ASI pada anak.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Pelayanan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi ilmu keperawatan dan diterapkan dalam lingkup pendidikan.

2) Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi acuan dalam edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan *self efficacy* ibu khususnya mengenai MP-ASI.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini diperlukan karena masih ditemukan permasalahan dalam pemberian MP-ASI di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pra-eksperimental* rancangan *one group pretest and posttest*. Populasi pada penelitian ini ialah ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu yang berjumlah 557 orang pada tahun 2024. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan *non probability sampling* jenis *purposive sampling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Prasanti, Iseu Siti Aisyah, Susilo Wirawan, et al. (2022). *Stunting pada Anak*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi https://www.researchgate.net/publication/364952626_STUNTING_PADA_A_NAK
- Ade. (2020). Pengaruh Penyuluhan Gizi terhadap Perubahan Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*. 1 (1) : 38-46.
- Astutiningsih, Fitri., Rini Wulan Dari. (2024). Optimizing the Utilization of Local Food Resources for Stunting Prevention through MPASI Training in Sumber Village, Simo District, Boyolali Regency. *JAKADIMAS*. 2 (1) : 60-65
- Agustin, P.,Permatasari, I. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA DIVISI NEW PRODUCT DEVELOPMENT (NPD) PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(2), 174–184. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i2.442>
- Akmal, Y., Hikmah, H., Subekti, I., & Hardono, I. H. (2019). Strategy for Decreasing the Rate of Stunting Through Early Childhood Health and Nutrition Training for Tutors/Parents of Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 454. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.302>
- Ambarika, R. (2017). Efektivitas Simulasi *Prehospital Care* terhadap *Self Efficacy* Masyarakat Awam dalam Memberikan Pertolongan Pertama Koran Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Keperawatan UMM*, 8(1), 25–32.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Arbain, T., Saleh, M., Putri, A. O., Noor, M. S., Fakhriyah,.dkk. (2022). Stunting Dan Permasalahannya. *Universtitas Lambung Mangkurat*.
- Arini, D., Mayasari, A. C., & Rustam, M. Z. A. (2019). Gangguan Perkembangan Motorik Dan Kognitif pada Anak Toodler yang Mengalami Stunting di Wilayah Pesisir Surabaya. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(2), 122–128.
- Arsi, R., Wisudawati, E. R. S., & Miranti, D. (2023). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini dengan Status Gizi dan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas 7 Ulu Palembang. *Jurnal Kesehatan*. 12(3)
- Ariyani, H., Hairuddin, K., Palilingan, R. A., Nugroho, H., Sarumi, R., Aji, R.,

- Nursolihah, I. (2022). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Statistika. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Asmin, E., Djoko, S. W., & Mainase, J. (2022). Stunting dan Indeks Massa Tubuh Anak Usia 0-5 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 19–24.
- Aprilia, Y.T., Susiana Nugraha, Endang Siti Mawarni. (2019). Efektivitas Kelas Edukasi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Bayi. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*. 9 (2), 126-133
- Aprillia, Y. T., Mawarni, E. S., & Agustina, S. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 865–872. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.427>
- Apriani., Asih Fatriansari., Rahmalia Afriyani. (2022). Tingkat Pengetahuan dengan Self Efficacy dalam Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Masker Medika*. 10 (2) : 788-795.
- Astuti, R. W., & Damayanti, D. S. (2023). Hubungan Pemberian Mp-Asi Dini Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 291–295.
- Asmirin. (2021). Analisis Determinan Keadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. *Tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Aulia, R., Suryani, N., Norhasanah, & Solechah, S. A. (2023). Daya Terima dan Nilai Gizi MP-ASI Berbahan Pangan Lokal Sebagai Upaya Mencegah Stunting Anak Baduta. *Jurnal Kesehatan*, 16(3), 234–246. <https://doi.org/10.23917/jk.v16i3.2216>
- Artini, Budi. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI Dini. *Jurnal Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan William Booth*. 7 (1) : 46-52
- Azwar, Saifuddin. (2015). Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Burhannudin, B., Zainul, M., & Harlie, M. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Rumah Sakit Islam Banjarmasin. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.30588/jmp.v8i2.425>
- Champeny M, Katelyn Yuen Esco, Eva Juniza, et al. (2023). Accuracy of Declared Nutrient Content on Labels of Commercial Complementary Food Products in Cambodia, Indonesia and Senegal. *Maternal and Child Nutrition*. 19 (3). <https://doi.org/10.1111/mcn.13504>

- Damayanti, F. N., Puspitaningrum, D., & Kusuma, H. S. (2016). *Balita-Ku (Usia 6-24 Bulan) Buku Pintar*. Semarang : CV Rafi Sarana Perkasa
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pekalongan. (2020). 7 Jenis Ikan Lokal Kaya Nutrisi yang Baik Dikonsumsi Setiap Hari. diakses dari <https://dkp.pekalongankota.go.id/berita/7-jenis-ikan-lokal-kaya-nutrisi-yang-baik-dikonsumsi-setiap-hari.html> pada 2 Desember 2024.
- Esha, D., Mubin, A., & Hakim, F. (2023). Mengenal Lebih Dalam Ciri – ciri Stunting , Cara Pencegahannya , dan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(6), 24–28.
- Fahma, F. U., Fitriana, A. N., Rosyadah, A. H., & Dasuki, M. S. (2020). Hubungan Asupan Protein, Pola Asuh Gizi, dan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Stunting pada Anak TK di Kartasura. *Publikasi Ilmiah UMS*, 1101–1114.
- Fasha Alfarizi, T. (2022). Literature Review : Hubungan Kebijakan dan Pelayanan Kesehatan dengan Kebijakan dan Pelayanan Kesehatan Kejadian Stunting. *Borneo Student Research*, 3(3), 2949–2955.
- Fadli Rizal. (2022). Keracunan Arsenik. Diakses dari <https://www.halodoc.com/kesehatan/keracunan-arsenik> pada 20 Februari 2024
- Fadilah, Alfin Lailatul., Lailatul Muniroh., Dominikus Raditya Atmaka. (2023). Family Supports and Maternal Factors of Complementary Feeding Self Efficacy for Children Aged 6-24 Months. *Aceh Nutrition Journal*. 8 (2) : 176-185
- Faisal DR. (2019). Pengaruh Status Gizi Stunting Saat Balita dan Obesitas terhadap Hipertensi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ferianto, Kusno, Ahsan, I. S. R. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SELF EFFICACY PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN RESUSITASI PADA PASIEN HENTI JANTUNG. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 2(4), 267–275.
- Fitri, Neng., Didah., Puspa Sari., Sri Astuti., Sefita Aryuti Nirmala. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI dan MP-ASI pada Balita Stunting Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan*. 7 (1) : 37-45
- Ghasemi, V., Simbar, M., Banaei, M., Saei, M., & Naz, G. (2019). The Effect of Interventions on Breastfeeding Self-efficacy by Using Bandura ' s Theory in Iranian Mothers : A Systematic Review. *International Journal of Pediatrics*, 7(68), 9939–9954. <https://doi.org/10.22038/ijp.2019.40842.3446>
- Ginanjari Marwan Riki, Y. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap

- Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi. *Masker Medika*, 9(2), 460–468.
- Hanindita, Meta. (2020). *Mommyclopedia 78 Resep MPASI*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Harigustian, Yayang. (2020). Tingkat Pengetahuan Penanganan Tersedak pada Ibu yang Memiliki Balita di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera. *Jurnal Keperawatan*. 12 (3) : 162-169
- Haryani, S., Astuti, A. P., & Minardo, J. (2021). Pengetahuan Dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa Smk Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.705>
- Harlistyarintica, Y., & Fauziah, P. Y. (2020). Pola Asuh Autoritatif dan Kebiasaan Makan Anak Prasekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 867–878. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.617>
- Hasanah, S., Masmuri, M., & Purnomo, A. (2020). Hubungan Pemberian ASI dan MP ASI dengan Kejadian Stunting pada Baduta (Balita Bawah 2 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Dalam. *Khatulistiwa Nursing Journal*. 2(1) : 13–21. <https://doi.org/10.53399/knj.v2i1.18>
- Herliani, Tammy. (2024, 13 Februari). Penyiapan dan Pemberian MP-ASI dengan Pangan Lokal dan Tinggi Protein Hewani, Mudah Bagi Ibu, Disukai Anak. Webinar Series 2 untuk Tenaga Kesehatan Peringatan Hari Gizi Nasional Ke-64. Jawa Barat, Indonesia. <https://www.youtube.com/live/J02viMVJG10?si=LL6PqlwRIAdSeNE9>
- Hukormas. (2021). Cegah Stunting dan Wasting dengan MPASI yang Adekuat. diakses dari <https://www.rsmh.co.id/berita/detail/cegahstuntingdanwastingdengan-mpasi-yangadekuat#:~:text=MPASI%20yang%20diberikan%20harus%20adekuat, %20Meta%20Hanindita%2C%202020>). pada 26 Mei 2024.
- Hidayatullah, M. D., Rahmiwati, A., & Fajar, N. A. (2024). Olahan ikan sungai dalam pemenuhan gizi pada pekerja di perusahaan x hulu migas : A literature review. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 18(1): 65–76.
- Ida, M., Hayati, S., & Sari, P. I. (2021). Hubungan Pemberian Mp-ASI Dini Dengan Kejadian Diare Pada Bayi 0-6 Bulan Puskesmas Ciumbuleuit. *Jurnal Keperawatan BSI*. 9(1), 18–26. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/490>
- Ifroh, R. H., & Permana, L. (2021). Kombinasi Metode Permainan dan Demonstrasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Stunting. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan*

Masyarakat. 13(1):1–6. <https://doi.org/10.52022/jikm.v13i1.124>

- Ikatan Dokter Anak Indonesia (2018). Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)
- Illivina.,Walliyana Kusumaningati. (2022). Pengaruh Edukasi Pembacaan Label Informasi Nilai Gizi dengan Media Slide Power Poin terhadap Pengetahuan Siswa SMA Kota Depok. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science*. 3 (1) : 27-35
- Indriati, M., & Ningsih, K. (2020). Profil Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI) Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Padasuka Kota Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 14(2), 107–113. <https://doi.org/10.38037/jsm.v14i2.131>
- Jatmika, S. E. D., & Safrilia, F. E. (2019). Perbedaan Edukasi Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Anak Sd Menggunakan Metode Ceramah Dengan Alat Peraga Dan Media Audiovisual. *Gizi Indonesia*, 42(1), 53. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v42i1.396>
- Jatmika, Septian Emma Dwi., Muchsin Maulana., Kuntoro., Santi Martini. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. K-Media : Yogyakarta
- Juherman, Y. N., Sutrio, S., Mulyani, R., & Wahyuni, E. S. (2022). Analisis Kualitatif Praktik Pemberian Makan Pada Bayi Dan Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Kota Bandar Lampung. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*.6(2), 115–1128. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4375>
- Kemendes RI. (2023). *Buku Resep Makanan Lokal*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Manfaat ASI Eksklusif untuk Ibu dan Bayi. Diakses dari <https://ayosehat.kemkes.go.id/manfaat-asi-eksklusif-untuk-ibu-dan-bayi> pada 16 Maret 2024.
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). Pemberian Makanan Pendamping ASI yang Tepat untuk Pencegahan Stunting. Diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3121/pemberian-makanan-pendamping-asi-yang-tepat-untuk-pencegahan-stunting pada 16 Maret 2024
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Stunting Ancaman Generasi Masa Depan Indonesia. Diakses dari <https://p2ptm.kemkes.go.id/post/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia/> pada 14 Februari 2024.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementrian Kesehatan RI. (2024). Panduan Hari Gizi Nasional Ke 64 Tahun 2024. Diakses dari <https://ayosehat.kemkes.go.id/panduan-hari-gizi-nasional-ke-64-tahun-2024> pada 14 Februari 2024.
- Kementrian Kesehatan RI (2018). Apa itu MP ASI ? Apa Pengaruhnya untuk Perkembangan Bayi. Diakses dari <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8929> pada 20 Februari 2024
- Kemenkes RI. (2022). ASI Eksklusif. Diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif pada 15 Oktober 2024.
- Kemenkes RI. (2022). Pengaruh Penyapihan pada Kesehatan Anak. Diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1890/pengaruh-penyapihan-pada-kesehatan-anak pada 15 Oktober 2024.
- Kemenkes RI. (2024). Pemberian Makanan Pendamping ASI yang Tepat untuk Pencegahan Stunting. dikutip dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3121/pemberian-makanan-pendamping-asi-yang-tepat-untuk-pencegahan-stunting pada 15 Oktober 2024
- Kemenkes RI. (2024). Pemberian Makanan Pendamping ASI yang Tepat untuk Pencegahan Stunting. diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3121/pemberian-makanan-pendamping-asi-yang-tepat-untuk-pencegahan-stunting pada 19 Oktober 2024.
- Kemenkes RI. (2023) MP-ASI diberikan Sebelum Usia 6 Bulan, Bolehkah ? diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2835/mpasi-diberikan-sebelum-usia-6-bulan bolehkah#:~:text=MP%2DASI%20yang%20diberikan%20terlambat,sehingga%20harus%20ditunjang%20dengan%20MPASI. Pada 19 Oktober 2024.
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell dan Stimulus Organism Response dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(1), 60–68.
- Kustiani,Ai., Artha Prima Misa. (2018). Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI Usia 6-24 Bulan pada Intervensi Penyuluhan Gizi di Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Perintis*. 5(1):51-57.
- Kuswanto, Redy. (2017). Mari Mengenal Bahan Makanan Pokok Pengganti dari Tanah Nusantara. Jakarta Timur : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

- Lannotti LL, Lutter CK Stewart CP, et al. (2017). Eggs in Early Complementary Feeding and Child Growth : A Randomized Controlled Trial. *American Academy of Pediatrics*. <https://doi.org/10.1542/peds.2016-3459>
- Larengkeng, T., Gannika, L., & Kundre, R. (2019). Burnout Dengan Self Efficacy Pada Perawat. *Jurnal Keperawatan*, 7(2), 1–7. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i2.24474>
- Lestari, R. R., Z.R, Z., & Hardianti, S. (2023). Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Ibu Balita Usia 6-24 Bulan Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Tahun 2022. *Jurnal Ners*. 7(1) , 372–377. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.12167>
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*.8(1), 1-11. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>
- Lihayati, A. S., & Mardiana, M. (2019). Pengaruh Media Komik terhadap Pengetahuan tentang Sarapan pada Siswa SDN Padangsari 02. *Sport and Nutrition Journal*, 1(1), 12–18. <https://doi.org/10.15294/spnj.v1i1.31203>
- Lianto. (2019). Self-Efficacy : A brief literature review. *Jurnal Manajemen Motivasi*. 15 , 55–61.
- Maharani, S. D. S., Wulandari, S. R., & Melina, F. (2018). Hubungan Antara Kejadian Stunting Dengan Perkembangan Pada Balita Usia 3-5 Tahun Di Posyandu Kricak Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 7 (1) , 37–46. <https://doi.org/10.35952/jik.v7i1.118>
- Melkisedek, O., Nubatonis., M.Ibarr Ayatulah. (2019). Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Alat Peraga terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 6 (2) : 147-156
- Mamiri, Elok Dwi, Ulfa Husnul Fata, T. N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Guidance and Counseling terhadap Peningkatan Efikasi Diri (Self Efficacy) pada Pasien TBC di Wilayah Kerja Puskesmas Boro. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 7(2), 190–195. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i2.ART.p190>
- Mauliza, M., Mardiaty, M., Sahputri, J., Zara, N., & Wahyuni, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Mipasi Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(2), 50. <https://doi.org/10.29103/averrous.v7i2.5419>
- Mawaddah, N., Adamy, A., & Ramadhaniah, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Balita > 6-23 Bulan Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Pasi
- Mawaddah, I. N. (2022). Hubungan Self Efficacy dengan Social Anxiety pada Mahasiswa Perantauan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember. *Psychospiritual Journal of Trends in Islamic Psychological Research*. 1(2), 111-126.

Marfuah, Dewi., Indah Kurniawati. (2022). Buku Ajar Pola Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) yang Tepat. Surakarta : AE Media Grafika

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta : Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 956

Mirania, Ayu Nina., Stephanie Lexy Louis. (2021). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Status Gizi pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. 5 (1) : 45-52

Mohamad sadli. (2019). Hubungan Sosial Budaya Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Pemberian Mp-Asi Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kebidanan*. 11 (1), 15–23.

Moroishi Y, Antonio J, Signes Pastor, et al. (2022). Infant Infections, Respiratory Symptoms, and Allergy in Relation to Timing of Rice Cereal Introduction in a United States Cohort. *Scientific Reports*. 4450

MRL, Adventus., Jaya,I.M.M., Mahendra,D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia : Jakarta

Novia, R. (2022). Hubungan pemberian makanan pendamping asi dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Belakang Padang Kota Batam. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.7(3), 120–127

Nurmayani, Siti Putri. (2023). 6 Manfaat Kentang untuk MP-ASI dan Cara Mengolahnya. diakses dari <https://www.klikdokter.com/ibu-anak/kesehatan-bayi/sejuta-manfaat-kentang-untuk-bayi> pada 2 Desember 2024

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodolgi Penelitian Kesehatan* (Vol. 1, p. 243). Jakarta : PT. Rineka Cipta

Nursiti, & Damayanti, A. . (2018). J Analisis Perbandingan Kesadaran Merek, Asosiasi Merek, Persepsi Kualitas, Dan Loyalitas Merek E-Commerce Lazada, Tokopedia, Dan Shopee (Studi Pada Pengguna E-Commerce). *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v5i1.241>

Nugraha, Susiana., Asyifa Robiatul Adawiya. (2021). Modul Praktikum Pengembangan Media Komunikasi Kesehatan. Universitas Respati Indonesia

Nugraheni, D., Nuryanto, N., Wijayanti, H. S., Panunggal, B., & Syauqy, A. (2020). Asi Eksklusif Dan Asupan Energi Berhubungan Dengan Kejadian Stunting

- Pada Usia 6 – 24 Bulan Di Jawa Tengah. *Journal of Nutrition College*. 9(2): 106–113. <https://doi.org/10.14710/jnc.v9i2.27126>
- Nur Hadibah Hanum. (2019). Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Amerta Nutrition*. 3(2), 78–84. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i2.2019.78-84>
- Nuradhiani, A. (2020). Pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Kejadian Stunting di Negara Berkembang Exclusive breastfeeding and complementary feeding for stunting in developing countries. *J. Gizi Kerja Dan Produktivitas*. (1), 23–28.
- Nurjanah, F., & Proborini, C. A. (2021). Hubungan Pola Asuh Gizi Ibu dengan Pemberian MP-ASI pada Balita Usia 6-24 Bulan. *Stethoscope*. 2(1), 17–23.
- Nurbaya, St., Hamdiyah Hamdiyah., Nur Laela., Rosmawaty Rosmawaty., Resmawati Resmawati. (2022). Pemanfaatan Bahan Lokal dalam Pembuatan MP-ASI Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Cenrana Kabupaten Sidrap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*. 1 (4) : 436-441
- Nuryuliyani, E. (2023). Mengenal Lebih Jauh tentang Stunting. Dikutip dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2657/mengenal-lebih-jauh-tentang-stunting-pada-07-februari-2024)
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA : Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama. *Jurnal Tawadhu*. 5(22), 143–159. <https://doi.org/10.25587/svfu.2021.22.1.007>
- Okinarum, G. Y. (2021). Failure of Exclusive Breastfeeding and Inadequate Frequency of Complementary Feeding as Predictors of Stunting. *Media Keperawatan Indonesia*. 4(3), 182. <https://doi.org/10.26714/mki.4.3.2021.182-190>
- Pariati., Jumriani. (2020). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Ggi denga Penyuluhan Metode Storytelling pada Siswa Kelas III dan IV SD INPRES Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi*. 19 (2) : 7-13
- Pemerintah Kabupaten Tegal. (2023). Kenali Limiting Stunting Sekarang Juga. https://tegalkab.go.id/news/view/artikel/kenali_dan_limitasi_stunting_sekarang_juga_20201123075636 diakses pada 16 Maret 2024.
- Prestasi Stunting Sumsel Targetkan Lebih Baik di Tahun 2023. Dikutip dari <https://dinkes.sumselprov.go.id/2023/02/prestasi-stunting-sumsel-targetkan-lebih-baik-di-tahun-2023/> pada 07 Februari 2024)
- Putri, N. D. P., Hadju, V., Indriasari, R., Hidayanty, H., & Mansur, M. A. (2023). Gambaran *Self Efficacy* Ibu dalam Pemberian MP-ASI dan Kejadian Stunting pada Balita. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 12(1), 27–37.

- Putri, Gustri. (2023). Stunting dan Pencegahannya. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2483/stunting-dan-pencegahannya (diakses pada 10 Februari 2024).
- Pusparini, Priawantiputri,W. (2021). Modul ASI & MP-ASI. Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI) DPD Provinsi Jawa Barat. PT Abbott Products.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *Stunting dan Upaya Pencegahannya*. Yogyakarta : CV Mine
- Rezky Ramadhani Ismi, D., Dian Nurcahyani, I., Masithah, S., & Yusuf, K. (2023). Pengaruh Edukasi Praktik Pemberian MP-Asi Terhadap Self Efficacy Ibu Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 18(1), 2302–2531
- Rochmaedah, S. (2021). Perbandingan Pertumbuhan Bayi Usia 6-12 Bulan yang Diberikan MP-ASI Lokal dan MP-ASI Instan di Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 12(2), 186–188. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/download/sf12217/12217>
- Rosdawati. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang MP-ASI dengan Pemberian MP-ASI pada Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Kebun Handil Jambi. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*. 1(1) : 15-22
- Sary, L., Sari, F., Hermawan, D., Aryastuti, N., & Rahayu, H. (2023). Analisis Pemberian Makanan Tambahan (MP-ASI) pada Anak Tinggi Badan Pendek. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 721-730. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2285>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Sakinah, N. (2022). Efek Pendampingan Gizi terhadap Self-Efficacy Ibu dalam Pemberian MP-ASI (6-11 Bulan) di Wilayah Lokus Stunting Kabupaten Banggai, Indonesia. (Tesis, Universitas Hasanuddin). <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18935/>
- Sapitri, A. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI di Desa Sindur Cambai Prabumulih *Tahun 2019*. 1, 13–19.
- Septina, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp Asi) Dini Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 7-24 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*. 7(1), 39–49. <https://doi.org/10.58813/stikesbpi.v7i1.122>
- Setiawan, Lela Aini, Sri Muliasari, Dea Mega Arini, & Siti Zulaiha. (2023).

- Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Skor Keterampilan Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Warga Di Rt. 027 Kelurahan 13 Ulu Palembang. *Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences*. 13(1), 39–47. <https://doi.org/10.52395/jkjims.v13i1.361>
- Shobah, A. (2021). Hubungan Pemberian Mp-Asi Dengan Status Gizi Bayi 6- 24 Bulan. *Indonesian Journal of Health Development*, 3(1), 201–208. <https://doi.org/10.52021/ijhd.v3i1.76>
- Shofiyah, S. (2021). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping (MP) ASI Dini dengan Status Gizi pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Kebidanan Samodra Ilmu*. 12(1), 53–59.
- Subroto, T., Novikasari, L., & Setiawati, S. (2021). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. 7(2): 200–206. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i2.4140>
- Suriyanti, E. (2020). Analisis Pola Pikir (Mindset), Penilaian Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. *Kindai*. 16(1): 102–101. <https://doi.org/10.35972/kindai.v16i1.358>
- Suarni.,Kamariana.,Esse Puji Pawenrusi.,Marice Popia. (2023). Edukasi Kandungan Gizi Bahan Pangan Lokal untuk Membuat MP-ASI di Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Pengabdian Gerakan Aksi Sehat*. 3 (2) : 101-106
- Sutanti, Rahayu. (2020). Hubungan Pengalaman Menyusui dengan Breastfeeding Self Efficacy pada Ibu Post Partum di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Undergraduate thesis. Universitas Muammadiyah Surabaya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sihombing, A.U.,Afniyar Wahyu. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pemberian MP-ASI Anak Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Bakkal Gajah. *Indonesia Trust Journal*.1 (1),31-36
- Siregar, Ilham Syahputra. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) di Wilayah Puskesmas Binjai Estate Tahun 2020. *Jurnal Health Reproductive*. 5 (2) : 8-16.

- Turrahmi, Liza., Sufriani. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Ibu tentang Pemberian Makan Bayi di Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*. 12 (1) : 57-65
- Triana, A., & Maita, L. (2019). Pengaruh Pemberian Mipasi Pabrikasi Dan Mipasi Lokal Terhadap Status Gizi Bayi. *Jurnal Media Kesehatan*. 12(1), 40–44. <https://doi.org/10.33088/jmk.v12i1.381>
- Triana, N. Y., Haniyah, S., & Purwatiningsih. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang MP ASI di Puskesmas Purwokerto Timur II. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. 2(11), 49–60
- Triola, M.F. (2018). *Elementary Statistics (13th ed)*. Pearson.
- Wangiyana, Ni Komang Ayu Swanitri., dkk. (2020). Praktik Pemberian MP-ASI TERHADAP Risiko Stunting pada Anak Usia 6-12 Bulan di Lombok Tengah. *The Journal of Nutrition and Food Research*. 43 (2) : 81-88
- Wardani, D. W. S. R., Wulandari, M., & Suharmanto, S. (2020). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan*. 11(2), 287. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i2.2230>
- Wulandari, P., Aini, D. N., & Sari, D. M. K. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mp-Asi Dini Di Desa Boloh Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. *Jurnal JKFT*. 3(2): 81. <https://doi.org/10.31000/jkft.v3i2.1288>
- Wulandari, Apri Nur. (2023). Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan C-E-R-D-I-K menggunakan Media Slide Power Point dan Leaflet tentang Pencegahan Hipertensi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Wahana Usada*. 5 (1)
- WHO. (2023). WHO Guideline for complementary feeding of infants and young children 6–23 months of age. In 2023. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240081864>
- WHO. (2015). *Stunting*. Diakses dari <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell> pada 13 Februari 2024.
- WHO. (2023). Guideline for Complementary Feeding of Infants and Young Children 6-23 Months of Age. <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/373358/9789240081864-eng.pdf?sequence=1>
- Widyaningrum, R. Maharati, R., Sulistiawan, D. (2021). *Modul Edukasi MPASI Berbahan Pangan Lokal dan Bergizi*. Yogyakarta : K-Media
- Widyaningrum, R., Nurdiati, D. S., & Gamayanti, I. L. (2016). Perbedaan pengetahuan dan praktik pemberian makan serta perkembangan anak 6-24 bulan pada ibu usia remaja dan dewasa. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(1), 27–33. <https://doi.org/10.22146/ijcn.22455>

- Widaryanti, Rahayu. (2020). Edukasi MP-ASI 4* *Home Made* dengan Bahan Pangan Lokal. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*. 3 (2), 1-7
- Wells JCK, Devakumar D, Manandhar DS, et al. (2019). Association of Stunting at 2 Years With Body Composition and Blood Pressure at 8 Years of Age : Longitudinal Cohort Analysis from Lowland Nepal. *European Journal of Clinical Nutrition*. 73 (2) , 302-310. doi : [10.1038/s41430-018-0291-y](https://doi.org/10.1038/s41430-018-0291-y)
- Yudianti, Hapzah, Nurliah, & Nurbaya. (2024). Penguatan Praktik Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak (PMBA) Melalui Simulasi dan Demosntrasi Pemberian MP-ASI. *Abdimas Universal*.6(1), 27–32.
- Zirva, A., Zara, N., & Akbar, M. K. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Mengenai MP-ASI dengan Status Gizi Balita Usia 6 sampai 24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Syamtalira Bayu. *GALENICAL : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*. 1(1), 13. <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v1i1.8031>
- Zuhri, S. (2023). Pilihan rasional ibu dalam memilih makanan pendamping air susu ibu (MPASI) untuk mencegah stunting pada anak. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*. 8(2), 320–336. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/%0Ahttps://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/1162>